

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Bentuk Penelitian

Penelitian adalah suatu proses yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.¹

Secara umum penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. pengumpulan dan analisis data menggunakan metode ilmiah baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, eksperimental atau noneksperimental, interaktif atau non interaktif. Metode metode tersebut telah dikembangkan secara intensif melalui uji coba sehingga telah memiliki prosedur yang baku.

Penelitian merupakan upaya untuk mengembangkan pengetahuan, mengembangkan dan menguji teori.²

Dalam penelitian ini, penulis akan melakukan penelitian kepustakaan (library research). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan di perpustakaan atau museum terhadap bahan-bahan berupa buku-buku, majalah atau dokumen lainnya yang ada.³

¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta:Rajawali Pers, 2013). H. 11

² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung :PT Remaja Rosdakarya,2015)h. 5

³ Raichul Amar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Padang: Hayfa Press, 2007), h. 11

Penelitian kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Dalam penelitian kepustakaan dimaksudkan untuk mendapatkan informasi secara lengkap serta untuk menentukan tindakan yang akan diambil sebagai langkah penting dalam kegiatan ilmiah.⁴

Studi kepustakaan juga dapat diartikan sebagai suatu langkah untuk memperoleh informasi dari penelitian terdahulu yang harus dikerjakan, tanpa memperdulikan apakah sebuah penelitian menggunakan data primer atau sekunder, apakah penelitian tersebut menggunakan penelitian lapangan, laboratorium, atau didalam museum.

Cirri ciri penelitian kepustakaan adalah sebagai berikut :⁵

1. Peneliti berhadapan langsung dengan teks (nash) atau data angka dan buku dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata berupa kejadian, orang atau benda benda lainnya
2. Data pustaka bersifat siap pakai. Artinya peneliti tidak pergi kemana mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan
3. peneliti pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bantuan dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari tangan pertama di lapangan.

⁴ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*(Jakarta:Rineka Cipta,2011)h. 109

⁵ Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), h. 3-5

4. Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu peneliti berhadapan dengan informasi statis, tetap.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam macam material yang terdapat di ruang perpustakaan. Seperti buku buku, majalah, dokumen dan catatan kisah kisah sejarah dan lainnya.⁶

Pembahasan yang penulis lakukan ini adalah pembahasan yang akan menghasilkan sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi tentang Sifat Sifat Pendidik Perspektif Al Qur'an Surat Fushshilat, yang dihasilkan dari penelaahan berbagai sumber buku dan tulisan para ahli yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat.

B. Data dan Sumber

Data adalah bahan mentah yang perlu di olah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan. Data bisa berupa angka, huruf, suara maupun gambar.⁷ dalam penelitian ini data yang dikumpulkan berupa ayat, pendapat dan penafsiran para ulama yang berkaitan dengan Sifat Sifat Pendidik Perspektif Al Qur'an Surat Fushshilat.

Untuk mendapatkan data tersebut, maka penulis mengambil dari berbagai sumber.

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh, sumber data dari *library Research* ini dibagi dua, yakni terdiri atas

⁶ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*(Jakarta: PT Bumi Aksara,2010)h. 28

⁷ Suharto,dkk, *Kamus Bahasa Indonesia Terbaru*,(Surabaya:Penerbit Indah,1996)

buku utama atau sumber data primer dan buku penunjang atau sumber data sekunder.⁸

Buku utama atau sumber data primer adalah data yang menjadi acuan utama yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian, data primer dari penelitian ini adalah Al Qur'an Surat Fushshilat, kitab kitab tafsir seperti tafsir Al Misbah, Tafsir Al Maraghi, Tafsir Al Azhar yang berkaitan dengan Surat Fushshilat, Ilmu Pendidikan Islam, pengantar Filsafat Pendidikan Islam, Pendidikan Islam di Rumah, sekolah , dan Masyarakat.

Buku penunjang atau sumber data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah buku buku yang membahas tentang Pendidikan Islam, buku pengantar Ilmu Pendidikan, buku Pendidikan Agama Islam, buku pengantar Studi islam, dan buku yang berkaitan lainnya.

C. Teknik Analisis Data

Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kritis dalam penelitian. Peneliti harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya, apakah analisis statistik atau non statistik. Pemilihan ini tergantung pada jenis data yang dikumpulkan.⁹

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode tafsir *maudhu'i* atau yang disebut dengan metode tematik. Metode *maudhu'I* adalah metode yang menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an berdasarkan tema tertentu.¹⁰

⁸ Joko Subagyo, *OP.Cit.* h.109

⁹ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*,(Jakarta:PT Raja Grafindo,2006)h. 40

¹⁰ Nasrudin Baidan., *Metode Penafsiran Al Qur'an*(Yogyakarta: Pustaka Belajar,1998)h.

Adapun langkah langkahnya yaitu :

1. Membuat tema sesuai dengan isi dan kandungan ayat yaitu sifat pendidik
2. Menafsirkan secara rinci ayat-ayat atau bagian yang terkait dengan tema dan sub tema pembahasan dengan merujuk kitab-kitab tafsir atau buku-buku lain dan mencari makna kata/kalimat.¹¹

Prosedur metode *maudhu'i* adalah sebagai berikut:

1. Menetapkan masalah yang akan dibahas (topik).
2. Menghimpun ayat yang berkaitan dengan masalah tersebut.
3. Menyusun runtutan ayat sesuai dengan nama turunnya, disertai pengetahuan tentang asbabun nuzul.
4. Menyusun pembahasan dalam kerangka yang sempurna (*out line*).
5. Menafsirkan atau menjelaskan butir-butir outline secara mendalam.
6. Menyimpulkan.

Surat yang dibahas dalam penelitian ini adalah Qur'an surat Fushshilat .berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh hasil penelitian didapatkan dari bahan bahan yang ada di pustaka, baik Al Qur'an, buku buku tafsir dan buku pendidikan lainnya. Kemudian bahan yang sudah ada dikumpulkan untuk diolah melalui metode yang telah ditetapkan, dan di analisis serta dikembangkan, sehingga diharapkan dapat berkesinambungan antara data yang didapatkan dengan tujuan penelitian yang diinginkan semula.

¹¹ Rosihon Anwar, *Ilmu Tafsir Untuk IAIN, STAIN PTAIS*,(Bandung:CV Pustaka Setia,2000)h. 185-186

Setelah mengetahui arti metode maudhu'i serta langkah langkah penggunaannya, maka dapat penulis pahami bahwa penggunaan metode tersebut dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Menentukan judul atau tema. Dalam hal ini judul atau tema diarahkan pada hal yang berkaitan dengan sifat sifat pendidik menurut Al Qur'an
- b. Mencari ayat, dalam hal ini ayat Al Qur'an yang digunakan adalah surat Fushshilat, karena dalam surat ini berkaitan dengan sifat sifat pendidik seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW
- c. Mengklafikasikan kandungan ayat, setelah menemukan surat Fushshilat ayat 2,4,6,8,13, 30,33, 34, 35,36,43,44,dan 46 maka ayat tersebut dikelompokkan disesuaikan dengan sifat sifat Pendidik menurut Al Qur'an.
- d. Menentukan outline yang terkait dengan batasan masalah
- e. Menjekaskan maksud ayat dengan mempedomani kitab tafsir pendapat para ulama
- f. Membuat kesimpulan yang berkaitan dengan ayat yaitu sifat sifat pendidik perspektif Al Qur'an surat Fushshilat